

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran teknologi informasi saat ini sudah sangat berkembang pesat, sehingga informasi mudah untuk diakses baik melalui handphone, televisi, dan internet. Kemudahan akses informasi mendorong manusia untuk mengembangkan salah satu teknologi informasi yaitu GIS (*Geografis Information System*). GIS adalah sistem informasi khusus yang mengelola data yang memiliki informasi spasial (berreferensi keruangan). Majunya perkembangan menuntut manusia untuk menghasilkan informasi yang lebih mudah yaitu dengan cara mengembangkan GIS secara online (melalui media internet) dan dapat di akses darimana saja dengan lokasi dan waktu yang berbeda (Antonius SPP 2019).

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya, pertanian dalam pengertian luas mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup untuk kepentingan manusia (Masnur *at al.* 2022).

Diperlukan lahan sesuai dengan kriteria yang di butuhkan, sehingga masyarakat mengetahui lahan yang produktif untuk digunakan. Lahan produktif adalah lahan yang mampu memproduksi komoditas tertentu sehingga menghasilkan produksi terbaik. Contohnya cabai, terong, sawi, oyong, pare, kacang panjang, dan lain-lain (Sri Hasta Mulyani *at al.* 2019).

Negara Indonesia terdiri dari banyak Provinsi dan Kab/Kota yang bergerak di bidang sektor pertanian, salah satu Kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur yang secara garis besar masyarakatnya bergerak dibidang pertanian dan perkebunan. Hal ini membuktikan bahwa data sosial ekonomi perkebunan dan Pertanian di Kecamatan Parenggean merupakan aset yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Didalam sektor pertanian Kecamatan Parenggean ada beberapa tanaman yang menjadi komoditas utama.(Anny *at al.* 2011).

Kecamatan Parenggean berjarak \pm 120 Km dari Sampit ibu kota Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah. Kecamatan Parenggean berada

di wilayah kelola dari KPHP Mentaya Hulu – Seruyan Tengah yang terletak diantara titik koordinat 2°00'34,2" S dan 112°48'47" E..

Pemetaan potensi lahan produksi daerah pertanian sangat diperlukan guna melihat populasi daerah pertanian, perkebunan dan perikanan misalnya basis pertanian persawahan, lokasi perkebunan sehingga mudah dalam pemantauan dan mendukung kemajuan untuk mempercepat program pemerintah di sektor pertanian dan perkebunan (Mustafa *at al.* 2021). Dengan luasnya daerah perkebunan dan pertanian di kecamatan parenggean berdasarkan penjabaran masala diatas maka dalam penelitian ini diharapkan penerapan sistem dapat memberikan informasi secara geografis dengan pemetaan lahan produktif pertanian di kecamatan parenggean sehingga dapat memetakan lokasi-lokasi daerah pertanian sesuai dengan pengguna lahan pertanian.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk kesesuaian komoditas tanaman pertanian di kecamatan parenggean dan memetakan persebaran lahan lahan pertanian yang ada di Kecamatan Parenggean.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait mengenai persebaran lahan produktif pertanian Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur dan membantu pihak-pihak terkait dalam rangka memanfaatkan lahan sesuai dengan karakteristik dari lahan tersebut.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi bahwa hasil pemetaan lahan produktif pertanian kecamatan parenggean yang diteliti untuk mengetahui jenis fungsi pengguna lahan yang sesuai pada lahan pertanian di kecamatan parenggean dengan sistem pembuatan peta menggunakan aplikasi Arcgis.